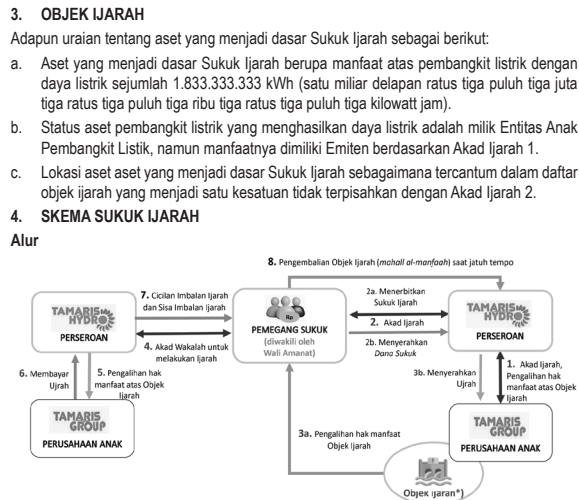


PERKIRAAN JADWAL	
Masa Penawaran Awal	: 18 - 24 Juni 2026
Perkiraan Tanggal Efektif	: 30 Juni 2026
Perkiraan Masa Penawaran Umum	: 02 - 06 Juli 2026
Perkiraan Tanggal Penjualan	: 07 Juli 2026
Perkiraan Tanggal Distribusi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	: 09 Juli 2026
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pesanan	: 09 Juli 2026
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada PT Bursa Efek Indonesia	: 10 Juli 2026

- 1. NAMA SUKUK IJARAH**
SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I TAMARIS HYDRO TAHAP I TAHUN 2026
- 2. JENIS SUKUK IJARAH**
Sukuk Ijarah ini akan diterbitkan tanpa warrant kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang diterbitkan oleh Perseroan untuk diterbitkan atas nama KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Surat Berharga Syariah di KSEI sebagai bukti bahwa Perseroan secara sah dan mengikat mempunyai kewajiban pembayaran kepada pemegang Sukuk Ijarah melalui Pemegang Rekening dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan di bidang Pasar Modal.
- 3. OBJEK IJARAH**
Adapun uraian tentang aset yang menjadi dasar Sukuk Ijarah sebagai berikut:
- Aset yang menjadi dasar Sukuk Ijarah berupa manfaat atas pembangkit listrik dengan daya listrik sejumlah 1.833.333,333 kWh (satu miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga kilowatt jam).
 - Status aset pembangkit listrik yang menghasilkan daya listrik adalah milik Entitas Anak Pembangkit Listrik, namun manfaatnya dimiliki Emiten berdasarkan Akad Ijarah 1.
 - Lokasi aset aset yang menjadi dasar Sukuk Ijarah sebagaimana tercantum dalam daftar objek ijarah yang menjadi satu kesatuan tidak terpisahkan dengan Akad Ijarah 2.
- 4. SKEMA SUKUK IJARAH**



**) Objek Ijarah: Objek Ijarah adalah hak manfaat atas pembangkit listrik milik Perusahaan-Perusahaan Anak dengan daya listrik sebesar 1.833.333,333 kWh (satu miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga kilowatt jam).*

- Penjelasan mengenai skema Sukuk Ijarah**
- Perusahaan Anak yang tergabung dalam Tamaris Group sebagai pemilik Objek Ijarah, yaitu hak manfaat atas pembangkit listrik milik Entitas Anak dengan jumlah daya listrik sebesar 1.833.333,333 kWh (satu miliar delapan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga kilowatt jam). Entitas Anak mengalihkan hak manfaat atas objek ijarah kepada Perseroan. Dengan demikian hak manfaat atas Objek Ijarah beralih dari Perusahaan Anak kepada Perseroan;
 - Akad Ijarah antara Perseroan dan Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh Wali Amanat.
 - Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nilai tertentu yang didasarkan pada Objek Ijarah tersebut, dan
 - Pemegang Sukuk menyerahkan sejumlah dana sebesar nilai sukuk kepada Perseroan;
 - Pelaksanaan Akad Ijarah:
 - Atas penerbitan Sukuk Ijarah tersebut, Perseroan mengalihkan hak manfaat Objek Ijarah kepada Pemegang Sukuk, dan Pemegang Sukuk yang diwakili oleh Wali Amanat menerima hak manfaat Objek Ijarah dari Perseroan;
 - Perseroan menyerahkan Ijarah atas Akad Ijarah pada angka 1;
 - Pemegang Sukuk yang diwakili Wali Amanat memberikan kuasa (Kad Wakalah) kepada Perseroan untuk mengalihkan hak manfaat atas Objek Ijarah kepada Perusahaan Anak;
 - Perseroan selaku penerima kuasa dari Pemegang Sukuk Ijarah bertindak sebagai Mu'jar mengalihkan hak manfaat Objek Ijarah tersebut kepada Perusahaan Anak sebagai mustajir;
 - Atas Objek Ijarah yang dialihkan tersebut, Perusahaan Anak memberikan pembayaran Imbalan Ijarah (ijarah) kepada Perseroan;
 - Perseroan menuskan pembayaran ijarah yang diterima dari Perusahaan Anak kepada Pemegang Sukuk berupa Cicilan Imbalan Ijarah secara periodik sesuai dengan waktu yang diperjanjikan serta Sisa Imbalan Ijarah pada saat jatuh tempo Sukuk Ijarah;
 - Setelah Sukuk Ijarah jatuh tempo dan setelah pelunasan Sisa Imbalan Ijarah, maka Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh Wali Amanat mengalihkan kembali hak manfaat beserta Objek Ijarah (mahalul manfaat) kepada Perseroan.

- Sumber dana Sukuk Ijarah**
Sumber dana yang digunakan untuk melakukan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah berasal dari hasil penggunaan Objek Ijarah.
- Perubahan akad Syariah, isi akad Syariah dan/atau Objek Ijarah**
Dalam hal Perseroan akan mengubah isi akad-akad yang berhubungan dengan Sukuk Ijarah, dan/atau Objek Ijarah, maka:
- perubahan tersebut hanya dapat dilakukan setelah terlebih dahulu disetujui oleh RUPSI;
 - perubahan hanya dapat dilakukan jika ada pernyataan kesediaan syariah dari Tim Ahli Syariah yang wajib diperoleh sebelum pelaksanaan RUPSI; dan
 - atas pemegang Sukuk yang tidak setuju terhadap perubahan dimaksud, maka Perseroan akan melakukan pelunasan terhadap Sukuk yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk yang tidak setuju tersebut.

Pernyataan Kesediaan Syariah atas Sukuk Ijarah dalam Penawaran Umum dari Tim Ahli Syariah
Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah ini, Perseroan telah memperoleh Pernyataan Kesediaan Syariah dari Tim Ahli Syariah berdasarkan surat tanggal tertanggal 20 Ramadan 1447 H atau bertepatan dengan 09 Maret 2026 dan telah diperbaharui dengan Pernyataan Kesediaan Syariah tertanggal 13 Mei 2026, yang berpendapat bahwa perjanjian-perjanjian dan akad-akad yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Sukuk Ijarah Tamaris Hydro Tahap I Tahun 2026 tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah yang terdapat dalam fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia.

- 5. HARGA PENAWARAN**
Sukuk Ijarah ini ditawarkan pada nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah.
- 6. SISA IMBALAN IJARAH, CICILAN IMBALAN IJARAH DAN JATUH TEMPO SUKUK IJARAH**
Tanggal-tanggal pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah masing-masing seri Sukuk Ijarah dan Tanggal Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah masing-masing seri Sukuk Ijarah adalah sebagai berikut:

Cicilan Imbalan Ijarah ke-	Jadwal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah	
	Seri A	Seri B
1	09 Oktober 2026	09 Oktober 2026
2	09 Januari 2027	09 Januari 2027
3	09 April 2027	09 April 2027
4	09 Juli 2027	09 Juli 2027
5	09 Oktober 2027	09 Oktober 2027
6	09 Januari 2028	09 Januari 2028
7	09 April 2028	09 April 2028
8	09 Juli 2028	09 Juli 2028
9	09 Oktober 2028	09 Oktober 2028
10	09 Januari 2029	09 Januari 2029
11	09 April 2029	09 April 2029
12	09 Juli 2029	09 Juli 2029
13	09 Oktober 2029	09 Oktober 2029
14	09 Januari 2030	09 Januari 2030
15	09 April 2030	09 April 2030
16	09 Juli 2030	09 Juli 2030
17	09 Oktober 2030	09 Oktober 2030
18	09 Januari 2031	09 Januari 2031
19	09 April 2031	09 April 2031
20	09 Juli 2031	09 Juli 2031
21	-	09 Oktober 2031
22	-	09 Januari 2032
23	-	09 April 2032
24	-	09 Juli 2032
25	-	09 Oktober 2032
26	-	09 Januari 2033
27	-	09 April 2033
28	-	09 Juli 2033

Sumber dana yang digunakan untuk melakukan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah berasal dari hasil penggunaan Objek Ijarah.

8. JAMINAN
Sukuk Ijarah ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Sukuk Ijarah ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Hak Pemegang Sukuk Ijarah adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor lainnya, baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditor Perseroan yang dijamin secara khusus dengan jaminan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

9. FASILITAS PEMBIAYAAN (CREDIT ENHANCEMENT FACILITY "CEF")
Penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tamaris Hydro Tahap I Tahun 2026 didukung Fasilitas Pembiayaan (CEF) dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") untuk Sukuk Ijarah yang diterbitkan oleh Perseroan dengan jumlah fasilitas standby maksimal sebesar Rp450.000.000.000,00 (empat ratus lima puluh miliar Rupiah) yang akan digunakan untuk memestikan pemenuhan Dana Cadangan Cicilan Imbalan Ijarah dan/atau Dana Cadangan Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah. Komposisi Kerugian Akumulatif Ketersediaan (jika ada) serta rasio-rasio yang dinyatakan untuk penerbitan Sukuk, berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Bantuan Likuiditas No. 6 tanggal 4 Juni 2026 yang dibuat di hadapan Karni Christiana Basokei, S.H., Notaris di Jakarta Barat.

10. SUMBER DANA CADANGAN
Sumber Dana Cadangan dapat berasal dari operasional Perseroan dan/atau pendapatan penjualan listrik Entitas Anak Pembangkit Listrik dan/atau Fasilitas Pembiayaan (CEF).

- 11. KETENTUAN DANA CADANGAN PEMBAYARAN CICILAN IMBALAN IJARAH**
- Dana Cadangan Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah harus tersedia dalam jumlah dana sebesar 3 (tiga) bulan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah untuk masing-masing seri Sukuk Ijarah, yang dananya tersebut harus telah tersedia paling lambat 20 (dua puluh) Hari Kerja setelah Tanggal Emisi;
 - Dana cadangan Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah dapat ditempatkan dalam bentuk deposito dengan fitur perpanjang otomatis (*Automatic Roll Over*) dengan jangka waktu deposito 1 (satu) bulan pada Wali Amanat, berdasarkan surat permohonan penempatan deposito yang disampaikan oleh Perseroan kepada Wali Amanat. Asli bilyet deposito akan disimpan oleh Wali Amanat, yang syarat dan ketentuannya akan ditentukan oleh Wali Amanat. Asli bilyet deposito yang ditandatangani Perseroan akan disimpan oleh Wali Amanat dan fotokopi atas asli bilyet deposito tersebut akan diberikan kepada Perseroan dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah diterimanya asli bilyet deposito tersebut.
 - Dana Cadangan Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah dalam bentuk deposito tersebut hanya akan dicairkan oleh Wali Amanat untuk keperluan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah setelah adanya konfirmasi tertulis yang terlebih dahulu disampaikan melalui surat elektronik dari Perseroan terkait ketersediaan Dana Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah pada Rekening Penampungan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah. Dalam hal Perseroan menggunakan Dana Cadangan Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah tersebut untuk keperluan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah, maka dalam jangka waktu 20 (dua puluh) Hari Kerja sejak dana tersebut digunakan,

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. PROSPEKTUS RINGKAS INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS RINGKAS INI. INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT TAMARIS HYDRO ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPATAN YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

PT TAMARIS HYDRO

Kegiatan Usaha Utama:
Menjalankan usaha dalam bidang aktivitas Perusahaan Holding atas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro / Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTM/PLTA")

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:
Gedung Setiabudi Atrium Lantai 5 Suite 509
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62 Karet, Setiabudi
Jakarta Selatan 12920, Indonesia
Telp: +62 21 521-0688 Fax: +62 21 521-0738
Website: https://www.tamarishydro.com
Email: th@tamarishydro.com; contact@tamarishydro.com

PLTA/PLTM Entitas Anak:
15 PLTA/PLTM beroperasi dengan total kapasitas 142,80 MW tersebar di 9 Propinsi di Indonesia,
1 PLTM tahap konstruksi dengan total kapasitas 5 MW, dan
2 PLTA/PLTM tahap pengembangan dengan total kapasitas 24 MW

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I TAMARIS HYDRO DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp1.550.000.000,00 (SATU TRILIUN LIMA RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH) ("SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I TAMARIS HYDRO TAHAP I TAHUN 2026 DENGAN TARGET SISA IMBALAN IJARAH YANG AKAN DIHIMPUN SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.000.000.000,00 (SATU TRILIUN RUPIAH) ("SUKUK IJARAH")

Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warrant, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti kewajiban kepada Pemegang Sukuk Ijarah. Sukuk Ijarah ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dalam 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp•00 (•Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp•0.000.000,00 (•Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A atau Rp•0.000.000,00 (•Rupiah) per Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, yang berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal Emisi.

Seri B : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp•00 (•Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp•0.000.000,00 (•Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B atau Rp•0.000.000,00 (•Rupiah) per Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal Emisi.

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Cicilan Imbalan Ijarah. Di mana Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dibayarkan pada tanggal 9 Oktober 2026, sedangkan Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus Tanggal Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah akan dibayarkan pada tanggal 9 Juli 2031 untuk Sukuk Ijarah Seri A dan 9 Juli 2033 untuk Sukuk Ijarah Seri B.

SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN I TAHAP II DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITETAPKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
SUKUK IJARAH INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI. MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG SUKUK IJARAH INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG SUKUK IJARAH ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITOR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITOR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, DENGAN TETAP MEMPERHATIKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK) SUKUK IJARAH YANG DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA SAMA, PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI SUKUK IJARAH DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK. PEMBELIAN KEMBALI SUKUK IJARAH BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENUTUPAN PEMBELIAN KEMBALI SUKUK IJARAH (BUY BACK) TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENYEBABKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI SUKUK IJARAH TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELAIIANAN (WAMPRESTAS) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI SUKUK IJARAH HANYA DAPAT DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DARI PIHAK YANG TIDAK TERAFILIASI. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SUKUK IJARAH WAJIB DILAPORKAN KEPADA OJK OLEH PERSEROAN PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SUKUK IJARAH TERSEBUT. PEMBELIAN KEMBALI SUKUK IJARAH, DAPAT DILAKUKAN SETELAH PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI SUKUK IJARAH. PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DILAKUKAN PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO SUKUK IJARAH YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA KSEI DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN PERSEROAN SEBAGAI ENTITAS INDIK TERHADAP KINERJA ENTITAS ANAK. RISIKO USAHA SELENGKAPNYA DAPAT DIHATAP PADA BAB V PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MELAKUKAN PEMOTONGAN ZAKAT ATAS PEMBAYARAN CICILAN IMBALAN IJARAH DAN PELUNASAN SISA IMBALAN IJARAH.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR MEMBELI SUKUK IJARAH INI ADALAH RISIKO TIDAK LIKUIDNYA SUKUK IJARAH YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN SUKUK IJARAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENERBITAN SUKUK IJARAH, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI: PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO")

SUKUK IJARAH YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA Para Penjamin Pelaksana Emisi Sukuk Ijarah yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*Full Commitment*) terhadap Penawaran Umum Sukuk Ijarah Perseroan PENJAMIN PELAKSANA EMISI SUKUK IJARAH

PT BCA SEKURITAS

PT BINAARTHA SEKURITAS

PT BINAARTHA SEKURITAS

PT INA SEKURITAS INDONESIA (TERAFILIASI)

PENJAMIN EMISI SUKUK IJARAH
(akan ditentukan kemudian)

WALI AMANAT
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 18 Juni 2026

- Perseroan wajib mengganti kembali ketersediaan Dana Cadangan Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah tersebut dan mempertahankan jumlahnya menjadi sekurang-kurangnya sebesar 1 (satu) periode pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah untuk masing-masing seri Sisa Imbalan Ijarah.
- Wali Amanat pada 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah berkewajiban melakukan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah atas nama Perseroan kepada Agan Pembayaran, dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agan Pembayaran. Perseroan dengan ini memberi kuasa kepada Wali Amanat tanpa diperlukannya surat surat kuasa khusus untuk maksud tersebut, untuk mengambil, menerima dan melakukan tindakan-tindakan lain sehubungan dengan dana yang ada dalam Rekening Penampungan tersebut di atas termasuk membuat dan menandatangani dokumen-dokumen apapun yang diperlukan termasuk yang akan dipergunakan untuk pembayaran dan sehubungan dengan penguasaan atas dana tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk mendebet dan mentransfer dana yang ada dalam Rekening Penampungan guna membayar Cicilan Imbalan Ijarah.
- Perseroan dapat menggunakan Fasilitas Pembiayaan (CEF) dalam penggantian kembali ketersediaan Dana Cadangan Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah tersebut, sehingga Dana Cadangan Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah tetap terjaga sekurang-kurangnya minimal sebesar 1 (satu) periode pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah untuk masing-masing Seri Sukuk Ijarah.

12. KETENTUAN MENGENAI DANA CADANGAN PELUNASAN SISA IMBALAN IJARAH

- Perseroan wajib menyediakan Dana Cadangan Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah untuk Seri A dan Seri B sejak 12 (dua belas) bulan hingga 3 (tiga) bulan sebelum Tanggal Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah Seri A dan Seri B dengan jumlah sebagai berikut:
 - sebesar 3% (tiga persen) dari Sisa Imbalan Ijarah masing-masing Seri Sukuk Ijarah setiap bulannya dari bulan ke-12 (dua belas) hingga bulan ke-6 (enam) sebelum Tanggal Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah masing-masing Seri Sukuk Ijarah;
 - sebesar 4% (empat persen) dari Sisa Imbalan Ijarah masing-masing Seri Sukuk Ijarah untuk bulan ke-5 (lima) sebelum Tanggal Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah masing-masing seri Sukuk Ijarah;
 - sebesar 5% (lima persen) dari Sisa Imbalan Ijarah masing-masing seri Sukuk Ijarah untuk bulan ke-4 (empat) sebelum Tanggal Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah masing-masing seri Sukuk Ijarah;
 - sebesar 70% (tujuh puluh persen) dari Sisa Imbalan Ijarah masing-masing Seri Sukuk Ijarah pada bulan ke-3 (tiga) sebelum Tanggal Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah masing-masing seri Sukuk Ijarah sehingga menjadi 100% (seratus persen) dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, pada Tanggal Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah masing-masing Seri Sukuk Ijarah.
 - Dana Cadangan Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah digunakan untuk pelunasan Sisa Imbalan Ijarah dari masing-masing Seri Sukuk Ijarah, dan Wali Amanat pada 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah masing-masing Seri Sukuk Ijarah berkewajiban melakukan pembayaran Sisa Imbalan Ijarah masing-masing Seri Sukuk Ijarah atas nama Perseroan kepada Agan Pembayaran, dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agan Pembayaran. Perseroan dengan ini memberi kuasa kepada Wali Amanat tanpa diperlukannya suatu surat kuasa khusus untuk maksud tersebut, untuk mengambil, menerima dan melakukan tindakan-tindakan lain sehubungan dengan dana yang ada dalam Rekening Penampungan tersebut di atas termasuk membuat dan menandatangani dokumen-dokumen apapun yang diperlukan termasuk yang akan dipergunakan untuk pembayaran dan sehubungan dengan penguasaan atas dana tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk mendebet dan mentransfer dana yang ada dalam Rekening Penampungan guna membayar pelunasan Sisa Imbalan Ijarah masing-masing Seri Sukuk Ijarah.
 - Mekanisme arus kas untuk memastikan pengisian Dana Cadangan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tamaris Hydro Tahap I Tahun 2026 tidak diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tamaris Hydro Tahap I Tahun 2026 sehingga telah sesuai dengan ketentuan Pasal 21 POJK 20 / POJK.04/2020.
- 13. SYARAT DAN KETENTUAN DALAM HAL PERSEROAN AKAN MENGUBAH JENIS AKAD SYARIAH, ISI AKAD**
Dalam hal Perseroan akan mengubah isi akad-akad yang berhubungan dengan Sukuk Ijarah, dan/atau Objek Ijarah, maka:
- perubahan tersebut hanya dapat dilakukan setelah terlebih dahulu disetujui oleh RUPSI;
 - perubahan hanya dapat dilakukan jika ada Pernyataan Kesediaan Syariah dari Tim Ahli Syariah yang wajib diperoleh sebelum pelaksanaan RUPSI; dan
 - atas pemegang Sukuk yang tidak setuju terhadap perubahan dimaksud, maka Perseroan akan melakukan pelunasan terhadap Sukuk yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk yang tidak setuju tersebut.

Sindikasi Nomor 04, tanggal 08 November 2021, yang dibuat di hadapan Deni Thanur, Sarjana Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dan telah dinyatakan kembali yang tertuang pada Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Nomor 134, tanggal 17 Desember 2025, dibuat di hadapan Notaris Karni Christiana Basokei, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Pusat.

Rencana penggunaan dana pada Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) direncanakan untuk refinancing pembayaran obligasi Perseroan yang akan jatuh tempo ditahun 2027 dan 2029 dengan rincian sebagai berikut:

Tahap	Nama Obligasi	Jatuh Tempo	Nilai
PUB I Sukuk Tahap II	Obligasi Tamaris Hydro Tahun 2022 Seri B	8 Maret 2027	Rp250.000.000.000,00
PUB I Sukuk Tahap III	Obligasi Tamaris Hydro I Tahun 2022 Seri C	8 Maret 2029	Rp300.000.000.000,00
Total			Rp550.000.000.000,00

Rincian penggunaan dana akan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dan diungkapkan dalam dokumen penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Perseroan selanjutnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Rincian mengenai Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beserta laporan auditor independen, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus. Calon investor juga harus membaca Bab V dalam Prospektus dengan judul "Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen".

Informasi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang disajikan pada tabel di bawah ini diambil dari:

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abdi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (firma anggota dari jaringan global RSM) berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen yang telah diterbitkan kembali dengan laporan auditor independen No. 010382/1030/AU.1/02/1698-4/1/VI/2026 tanggal 10 Juni 2026 dan ditandatangani oleh Chaidir Wisomyo (Registrasi Kantor Publik No.1698) dengan opini tanpa modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (dalam Rupiah penuh)

Keterangan	31 Desember	
	2025	2024
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Bank	143.151.323.639	237.322.442.045
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	-	46.063.831.599
Putang Usaha		
Pinhak Kefga	76.429.581.143	55.709.294.704
Pinhak Berelasi	1.309.445.216	4.457.910.216
Putang Lain-Lain		
Pinhak Kefga	21.549.223.792	10.096.826.929
Pinhak Berelasi	90.778.474.971	72.334.576.545
Aset Keuangan dari Proyek Koneksi Jasa yang Belum Ditagih		
- Bagian Lancar	687.134.778.282	605.609.193.665
Pajak Dibayar di Muka	10.376.654.639	8.316.187.079
Utang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	11.261.575.641	47.902.493.240
JUMLAH ASET LANCAR	1.041.991.957.323	1.052.841.133.482
ASET TIDAK LANCAR		
Pinhak Berelasi	-	3.062.673.000
Aset Keuangan dari Proyek Koneksi Jasa yang Belum Ditagih		
- Bagian Tidak Lancar	3.627.151.939.072	2.913.810.916.889
Pernyataan Saham dan Utang Muka Pernyataan Saham	46.209.946.312	52.624.623.395
Proyek dalam Penyelesaian	211.644.384.511	56.302.134.599
Aset Tetap	35.143.636.633	29.223.386.626
Goodwill	362.043.805.934	337.799.966.527
Aset Pajak Tangguhan	106.088.869.317	118.773.420.581
Aset Lain-Lain	33.438.060.918	252.666.845.925
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	4.422.080.642.997	3.764.585.966.982
JUMLAH ASET	5.464.071.700.020	4.817.427.100.464
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Kefga		
Pinhak Berelasi	6.880.189.048	3.282.570.347
Pinhak Berelasi	4.885.124.80	

(5) Dihitung dengan membandingkan jumlah EBITDA dan Dana Dalam Pembatasan (Restricted Fund) dengan Pembayaran Beban Bunga dan Angsuran Pokok atas Utang Mengandung Bunga (Interest Bearing Debt)

RASIO KEUANGAN PERJANJIAN KREDIT ATAU KEWAJIBAN LAINNYA DAN PEMENUHANNYA

Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi Nomor: 04 tanggal 08 November 2021 yang dibuat di hadapan Danu Thamar, Sarjana Ekonomi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dan telah dinyatakan kembali yang tertuang pada akta perubahan dan pernyataan kembali No. 134 tanggal 17 Desember 2025 dibuat di hadapan Notaris Karim Christiana Basoeki, SH.

Rasio	Persyaratan Keuangan	31 Desember 2025
Persoeroan (Konsolidasi)		
Debt Service Coverage Ratio	minimum 1.0x	1.24x
Interest Bearing Debt to Equity Ratio	maksimum 4.0x	1.22x

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan "Khtisar Data Keuangan Penting" dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tercantum dalam Prospektus. Informasi keuangan yang disajikan berikut bersumber dari laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri dari laporan keuangan Perseroan, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward looking statement) dan merefleksikan pandangan Perseroan saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan pada Bab VI Prospektus mengenai Faktor Risiko.

ANALISIS KOMPONEN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

PENDAPATAN USAHA BERSIH

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Pendapatan usaha bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp576.072.484.834,00. Pendapatan usaha bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total meningkat Rp126.724.902.334,00 atau sebesar 28,20% dibandingkan pendapatan usaha bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp449.347.582.500,00. Hal tersebut terutama disebabkan meningkatnya pendapatan proyek konsesi sebesar Rp100.064.982.653,00 atau 289,13% dibandingkan pada tahun 2024, yang berasal dari biaya-biaya konstruksi pembangunan PLTM Manajur (5,0 MW) dan biaya recovery infrastruktur PLTM Cikaso (5,2 MW). Selain itu, dengan adanya akuisisi PLTA Batu Gajah (16,0 MW) pada bulan September 2025 memberikan dampak peningkatan pendapatan keuangan konsesi secara total sebesar Rp38.498.158.348,00 atau sebesar 14,33%.

Strategi Perseroan dalam meningkatkan pendapatan adalah dengan berfokus pada optimalisasi persoalan antara lain manajemen debit air dengan mengoptimalkan ketersediaan air (availability factor), meminimalkan downtime, mengelola sedimentasi dan sampah dan melakukan pemeliharaan preventif pada infrastruktur pembangkit dan mesin secara berkala. Melakukan akuisisi dan konstruksi untuk menambah PLTA/PLTM baru. Selain itu, Perseroan juga melakukan upaya pemeliharaan lingkungan dengan program penanaman pohon guna menjaga daerah aliran sungai sehingga dapat memaksimalkan produksi dalam setahun.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Beban pokok pendapatan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp223.891.646.177,00. Beban pokok pendapatan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total meningkat Rp105.611.736.519,00 atau sebesar 89,29% dibandingkan beban pokok pendapatan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp118.279.909.658,00. Hal tersebut terutama disebabkan meningkatnya beban proyek konsesi dari proyek dalam tahap konstruksi sebesar Rp100.064.982.653,00 atau 289,13% dibandingkan pada tahun 2024, yang berasal dari biaya-biaya konstruksi pembangunan PLTM Manajur (5,0 MW) dan biaya recovery infrastruktur PLTM Cikaso (5,2 MW).

Strategi Perseroan yang dilakukan adalah telah melakukan efisiensi terhadap biaya pada semua lini usaha, selain itu Perseroan mengolah kembali jadwal pemeliharaan di masing-masing operasional company sesuai dengan prediksi curah hujan. Perseroan juga berupaya untuk bermegosiasikan dengan PLN terkait transmisi dengan menambah penyalang sehingga energi listrik dapat terserap optimal sehingga mengurangi beban daya reaktif.

LABA KOTOR

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Labanya Kotor Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp352.180.838.657,00. Labanya Kotor Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total meningkat Rp211.113.165.815,00 atau sebesar 6,38% dibandingkan labanya Kotor Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp331.067.672.842,00. Hal tersebut disebabkan, meningkatnya pendapatan usaha bersih pada pendapatan proyek konsesi sebesar Rp100.064.982.653,00 atau 289,13% dibandingkan pada tahun 2024 yang berasal dari biaya-biaya konstruksi pembangunan PLTM Manajur (5,0 MW).

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Beban umum dan administrasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp77.783.272.992,00. Beban umum dan administrasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total meningkat Rp4.506.070.050,00 atau sebesar 6,15% dibandingkan beban umum dan administrasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp73.277.202.942,00. Hal tersebut terutama disebabkan meningkatnya beban penyusutan sebesar Rp4.582.602.643,00 atau 67,39% dibandingkan pada tahun 2024 yang berasal dari adanya penambahan sewa gedung kantor yang dinilai berdasarkan PSAK 116: Sewa berdasarkan kontrak sewa.

BEBAN DAYA REAKTIF

Beban daya reaktif merupakan kelebihan daya atas produksi listrik yang tidak dapat diserap oleh jaringan transmisi PLN dan menjadi beban Entitas Anak.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Beban daya reaktif Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp21.729.623.306,00. Beban daya reaktif Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total menurun Rp5.753.263.070,00 atau sebesar 20,93% dibandingkan beban daya reaktif Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp27.482.886.376,00. Hal tersebut terutama disebabkan adanya penambahan penyalang transmisi jaringan PLN melalui optimalisasi sistem kestabilan serta adanya efisiensi operasi peralatan penggunaan energi sehingga penalti dari PLN mengalami penurunan.

BEBAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Beban keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp219.183.483.589,00. Beban keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total meningkat Rp3.806.518.150,00 atau sebesar 1,77% dibandingkan beban keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp215.376.965.439,00. Hal tersebut terutama disebabkan meningkatnya bunga pinjaman bank sebesar Rp9.986.317.394,00 atau 4,84% yang berasal dari tambahan beban bunga pinjaman Entitas Anak terkait akuisisi PLTA Batu Gajah.

KEUNTUNGAN PENJUALAN ASET KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Keuntungan penjualan aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.197.154.616,00. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Perseroan dan Entitas Anak tidak melakukan penjualan aset keuangan. Hal tersebut disebabkan pada tanggal 31 Desember 2025 Perseroan tidak menjual seluruh penyertaan aset keuangan tersedia diawal berupa penyertaan Reksadana Sebelubdu Dana Pasar Uang melalui PT Sebelubdu Investment Management, dimana selisih antara harga perolehan dan nilai bersih sebesar Rp2.197.154.616,00 diakui sebagai keuntungan atas penjualan aset keuangan.

PENDAPATAN BUNGA

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Pendapatan bunga Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.463.774.686,00. Pendapatan bunga Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total menurun Rp9.266.692.600,00 atau sebesar 55,39% dibandingkan pendapatan bunga Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp16.730.467.286,00. Hal tersebut terutama karena penurunan penempatan deposito sepanjang tahun 2025 yang telah digunakan untuk pembayaran pokok Obligasi Seri A sebesar Rp200.000.000.000,00.

LABA SELISIH KURS – BERSIH

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Laba selisih kurs – bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp418.301.046,00. Laba selisih kurs – bersih Perseroan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total meningkat Rp131.689.992,00 atau sebesar 45,94% dibandingkan laba selisih kurs – bersih Perseroan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp286.651.064,00. Hal tersebut disebabkan dengan peningkatan nilai tukar mata uang asing khususnya USD pada rekening bank Perseroan dan Entitas Anak.

BAGIAN ATAS LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Bagian atas laba bersih entitas asosiasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp136.322.917,00. Bagian atas laba bersih entitas asosiasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total meningkat Rp189.138.781,00 atau sebesar 372,20% dibandingkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dimana Perseroan dan Entitas Anak mencatatkan bagian atas rugi bersih entitas asosiasi sebesar Rp50.815.864,00. Hal tersebut disebabkan pada 31 Desember 2025 dan 2024 Perseroan memiliki investasi lainnya di PT Milya Power Management dan PT Bakli Bangun Patria.

LAIN-LAIN – BERSIH

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Lain-lain – bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.665.180.586,00. Lain-lain – bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total menurun Rp12.566.969.395,00 atau sebesar 47,91% dibandingkan lain-lain – bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp26.232.149.981,00. Hal tersebut terutama disebabkan menurunnya pendapatan dari klaim asuransi sebesar Rp9.464.709.396,00 atau 48,19% atas penggantian biaya atas perbaikan/recovery kerusakan infrastruktur pada PLTM Tanjung Tirta pada 31 Desember 2024, sedangkan 31 Desember 2025 merupakan biaya penggantian awal atas perbaikan/recovery kerusakan infrastruktur pada PLTM Cikaso.

LABA SEBELUM BUNGA, PAJAK, DEPRESIASI DAN AMORTISASI (EBITDA)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

EBITDA Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp389.230.930.624,00. EBITDA Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total meningkat Rp2.671.955.078,00 atau sebesar 0,69% dibandingkan EBITDA Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp386.558.975.546,00. Peningkatan EBITDA tidak terlalu signifikan terutama karena peningkatan pendapatan ditagihkan ke PLN pada 31 Desember 2025 meningkat sedikit (*slightly increase*) Rp2.616.517.615,00 dibandingkan pada 31 Desember 2024. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa menjaga pengendalian biaya pada semua lini sehingga EBITDA terhadap pendapatan ditagihkan ke PLN pada 31 Desember 2025 dapat dikatakan stabil sebesar 69,01% dibandingkan pada 31 Desember 2024 sebesar 68,8%.

Strategi dan upaya Perseroan untuk meningkatkan EBITDA antara lain:

- Melakukan akuisisi PLTMA yang telah beroperasi untuk meningkatkan kinerja operasional dari pendapatan yang ditagihkan ke PLN;
- Mengoptimasi pola operasi PLTMA secara optimal untuk meminimalisir beban daya reaktif;
- Melakukan koordinasi dan negosiasi aktif dengan PLN terkait perjanjian;
- Melakukan negosiasi dengan PLN terkait perjanjian Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) atas Entitas Anak yang mendekati akhir masa konsesi;
- Menerapkan efisiensi ataupun pengendalian biaya pada semua lini.

LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Labanya sebelum beban pajak penghasilan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp57.367.192.621,00. Labanya sebelum beban pajak penghasilan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total menurun Rp761.857.931,00 atau sebesar 1,31% dibandingkan laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp58.129.505.552,00. Hal tersebut disebabkan, peningkatan biaya-biaya pada 31 Desember 2025 lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan pendapatan usaha bersih pada 31 Desember 2025.

TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN – BERSIH

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Taksiran beban pajak penghasilan – bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp24.773.852.645,00. Taksiran beban pajak penghasilan – bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total menurun Rp12.129.309.005,00 atau sebesar 32,87% dibandingkan taksiran beban pajak penghasilan – bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp36.903.161.650,00. Hal tersebut disebabkan adanya penurunan beban pajak tanggungan Entitas Anak sehubungan dengan akumulasi rugi fiskal yang diluruskan telah diperhitungkan pada tahun 2024.

LABA TAHUN BERJALAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Labanya tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp32.593.339.976,00. Labanya tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total meningkat Rp11.367.451.074,00 atau sebesar 53,55% dibandingkan laba tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp21.225.888.902,00. Hal tersebut disebabkan penurunan taksiran beban pajak penghasilan-bersih Rp12.129.309.005,00 atau sebesar 32,87% dibandingkan pada tahun 2024.

JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, BERSIH SETELAH PAJAK

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.533.704.754,00. Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total meningkat Rp469.325.546,00 atau sebesar 44,09% dibandingkan jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.064.379.208,00. Hal tersebut terutama disebabkan di tahun 2024 Perseroan mencatatkan dampak dari selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp949.348.832,00, sedangkan di tahun 2025 Perseroan telah menjual seluruh penyertaan aset keuangan tersedia untuk dijual berupa penyertaan Reksadana Sebelubdu Dana Pasar Uang melalui PT Sebelubdu Investment Management.

JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp31.059.635.222,00. Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 secara total meningkat Rp10.898.125.528,00 atau sebesar 54,05% dibandingkan jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp20.161.509.694,00. Hal tersebut disebabkan meningkatnya laba tahun berjalan sebesar Rp11.367.451.074,00 atau sebesar 53,55% dibandingkan pada tahun 2024.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

JUMLAH ASET LANCAR

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah aset lancar Perseroan dan Entitas Anak tahun 2025 adalah sebesar Rp1.041.991.057.323,00. Jumlah aset lancar Perseroan dan Entitas Anak tahun 2025 secara total menurun Rp10.850.076.159,00 atau sebesar 1,03% dibandingkan jumlah aset lancar Perseroan dan Entitas Anak tahun 2024 sebesar Rp1.052.841.133.482,00. Hal tersebut terutama disebabkan penurunan saldo kas dan bank sebesar Rp94.172.118.406,00 atau setara 39,68% serta penurunan aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp46.063.831.599,00 atau setara 10,04% yang sebagian besar digunakan untuk aktivitas investasi berupa akuisisi PLTA Batu Gajah dan pembangunan proyek PLTM Manajur (5,0 MW).

JUMLAH ASET TIDAK LANCAR

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak tahun 2025 adalah sebesar Rp4.422.080.642.697,00. Jumlah aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak tahun 2025 secara total meningkat Rp657.494.675.715,00 atau sebesar 17,47% dibandingkan jumlah aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak tahun 2024 sebesar Rp3.764.585.968.982,00. Hal tersebut disebabkan meningkatnya aset keuangan dan proyek konsesi jasa yang belum ditagih – bagian tidak lancar sebesar Rp713.341.022.183,00 atau 24,48% dibandingkan tahun 2024 yang berasal dari bertambahnya penerimaan kapasitas minimum masa depan berupa penambahan nilai kontrak dalam perjanjian jual beli tenaga listrik (PPA) serta penyusutan proyek kapasitas minimum yang akan diterima Perseroan dari proyek PLTA/PLTM untuk jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya dampak akuisisi PLTA Batu Gajah (16,0 MW) dan adanya pemenuhan konstruksi PLTM Manajur (5,0 MW) dengan progress pembangunan mencapai 14,73% pada tahun 2025.

JUMLAH ASET

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah aset Perseroan dan Entitas Anak tahun 2025 adalah sebesar Rp5.464.071.700.020,00. Jumlah aset Perseroan dan Entitas Anak tahun 2025 secara total meningkat Rp646.644.599.556,00 atau sebesar 13,42% dibandingkan jumlah aset Perseroan dan Entitas Anak tahun 2024 sebesar Rp4.817.427.100.464,00. Hal tersebut disebabkan meningkatnya aset tidak lancar Perseroan dan Entitas Anak sebagai dampak meningkatnya aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih – bagian tidak lancar sebesar Rp713.341.022.183,00 atau 24,48% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama sehubungan dengan adanya akuisisi PLTA Batu Gajah (16,0 MW) dan pembangunan konstruksi PLTM Manajur (5,0 MW).

LIABILITAS

JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak tahun 2025 adalah sebesar Rp184.019.108.208,00. Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak tahun 2025 secara total menurun Rp160.083.731.293,00 atau sebesar 45,52% dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan dan Entitas Anak tahun 2024 sebesar Rp344.102.839.501,00. Hal tersebut disebabkan menurunnya utang obligasi – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebagai dampak Perseroan telah melunasi pokok obligasi seri A sebesar Rp200.000.000.000,00 pada tanggal 10 Maret 2025.

JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak tahun 2025 adalah sebesar Rp2.456.963.187.880,00. Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak tahun 2025 secara total meningkat Rp142.989.170.284,00 atau sebesar 20,21% dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak tahun 2024 sebesar Rp2.043.974.017.596,00. Hal tersebut disebabkan meningkatnya utang bank – bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebagai dampak penambahan utang bank sindikasi bersih yang terdiri dari PT Bank Central Asia Tbk. dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar Rp382.092.545.161,00 atau akuisisi PLTA Batu Gajah (16,0 MW) dan pencairan utang bank sindikasi terkait pembangunan PLTM Manajur (5,0 MW).

JUMLAH LIABILITAS

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah liabilitas Perseroan dan Entitas Anak tahun 2025 adalah sebesar Rp2.640.982.296.088,00. Jumlah liabilitas Perseroan dan Entitas Anak tahun 2025 secara total meningkat Rp252.905.438.991,00 atau sebesar 10,59% dibandingkan jumlah liabilitas Perseroan dan Entitas Anak tahun 2024 sebesar Rp2.388.076.857.097,00. Hal tersebut disebabkan meningkatnya jumlah liabilitas jangka panjang sebagai dampak meningkatnya utang bank jangka panjang sebagai dampak penambahan utang sindikasi bersih sebesar Rp382.092.545.161,00 atau 26,81% dibandingkan tahun 2024 atas akuisisi PLTA Batu Gajah (16,0 MW) dan pembangunan PLTM Manajur (5,0 MW).

EKUITAS

Posisi tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2024

Jumlah ekuitas Perseroan dan Entitas Anak tahun 2025 adalah sebesar Rp2.823.089.403.932,00. Jumlah ekuitas Perseroan dan Entitas Anak tahun 2025 secara total meningkat Rp393.739.160.565,00 atau sebesar 16,21% dibandingkan jumlah ekuitas Perseroan dan Entitas Anak tahun 2024 sebesar Rp2.429.350.243.367,00. Hal tersebut terutama disebabkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor serta uang muka setoran modal secara total meningkat Rp133.435.965.960,00 atau sebesar 6,59% dibandingkan tahun 2025. Perseroan telah melakukan konversi uang muka setoran modal menjadi modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp500.000.000,00 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Surat Umum Pemegang Saham Lur Biasa No. 1 tanggal 1 Desember 2025, yang dibuat dihadapan Notaris Yulia Widayadhi, S.H., M.Kn. Selain itu peningkatan ekuitas terjadi pada kepentingan non-pengendali sebesar Rp149.965.371.587 atau sebesar 30,71% atas pendanaan akuisisi PLTA Batu Gajah (16,0 MW).

LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN

Likuiditas Perseroan bersumber dari internal dan eksternal Perseroan. Dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, Perseroan mengandalkan likuiditas internal yang berasal dari hasil kegiatan ang usaha Perseroan, sedangkan sumber likuiditas eksternal utama Perseroan adalah utang jangka panjang dan uang muka setoran modal. Perseroan memiliki sumber likuiditas eksternal yang material yang belum digunakan, antara lain fasilitas kredit investasi yang belum seluruhnya diiklir oleh Perseroan. Perseroan tidak memiliki permintaan, perjanjian atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan material terhadap likuiditas Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa likuiditas yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Jika nantinya Perseroan dan Entitas Anak meniali bahwa modal kerja tidak mencukupi, maka Perseroan dan Entitas Anak akan mencari modal kerja tambahan melalui pinjaman perbankan dalam bentuk pinjaman modal kerja ataupun dana dari pemegang saham Perseroan.

Rincian mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen dapat dilihat pada Bab V Prospektus.

FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan, yang disusun berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam经营 kegiatan usahanya yang dapat berdampak pada kinerja keuangan Perseroan, dimulai dari risiko utama Perseroan:

- Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Ketergantungan Perseroan sebagai Entitas Induk terhadap kinerja Entitas Anak

- Risiko Terkait Dengan Kegiatan Usaha Entitas Anak

- Konsentrasi pada satu pelangan utama, yaitu PLN
- Kejadian dan peraturan pemerintah dalam bidang ketenagalistrikan
- Entitas Anak menghadapi risiko sehubungan dengan kepemilikan dan perolehan hak atas tanah
- Risiko perubahan iklim dan alam hidrologi dan geologi
- Gangguan operasional pada pembangkit listrik
- Risiko persaingan usaha

- Risiko aksi korporasi
- Risiko sosial di wilayah operasional PLTA/ PLTM Entitas Anak
- Risiko pembatalan atau berakhirnya jangka waktu PJBLT (Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik)
- Risiko terkait likuiditas keuangan pada saat pembangunan fasilitas PLTA/PLTM
- Risiko *cost overrun* pada tahap *construction*
- Risiko *cost overrun* pada tahap *commissioning*
- Risiko fluktuasi atas tingkat bunga
- Risiko nilai tukar mata uang rupiah dengan valuta asing
- Risiko Umum
 - Risiko makro ekonomi
 - Risiko perubahan kebijakan pemerintah
 - Risiko tuntutan atau gugatan hukum
- Risiko Investasi Terkait Suku Lajrah Perseroan

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SELURUH RISIKO MATERIAL DAN RISIKO-RISIKO TERSEBUT DI ATAS ADALAH RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MENJALANKAN KEGIATAN USAHANYA DAN PERSEROAN TELAH MELAKUKAN PEMANTAUAN ATAS RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI SERTA MELAKUKAN UPAYA-UPAYA PENANGANAN RISIKO.

Rincian mengenai Risiko Usaha dapat dilihat pada Bab VI Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan publik. Laporan keuangan konsolidasian tersebut sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan laporan auditor independen yang telah diterbitkan kembali dengan laporan auditor independen No. 010382/1030/AU.102/1698-4/1VI/2026 tanggal 10 Juni 2026 dan ditandatangani oleh Chairul Wismoyo (Registrasi Akuntan Publik No. 1698) dengan opini tanpa modifikasi.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Perseroan didirikan dengan nama PT Tamaris Hidro berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Perseroan No.05 tanggal 5 Oktober 2011 dibuat di hadapan Grace Sunada S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-50263.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0083305.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011 (‘‘Akta Pendaftaran Perseroan’’).

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan saat ini adalah menjalankan usaha dalam bidang Perusahaan Holding, Pembangunan, Persewaan Alat Konstruksi dan Angkutan Darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:

- Aktivitas Perusahaan Holding:
 - Menjalankan usaha yang mencakup kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. ‘‘Holding Companies’’ tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counselors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
 - Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator:
 - Menjalankan usaha yang mencakup usaha penyewaan alat atau mesin konstruksi dan perlengkapan kegiatan usaha operator. Termasuk penyewaan alat produksi dan operasional minyak, gas, petrokimia, panas bumi, komunikasi seperti SCADA (*Supervisory Control and Data Acquisition*), dan penyewaan derek.
 - Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk, dan Sejenisnya:
 - Menjalankan usaha yang mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis alat transportasi darat tanpa operatornya seperti mobil, truk, dan mobil derek.
 - Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Darat Bukan Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih:
 - Menjalankan usaha yang mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih (mobil, bus, truk, dan sejenisnya) tanpa operatornya